

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman, perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang berkembang secara pesat, seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat indonesia, volume kebutuhan terhadap food and beverage semakin meningkat. Kecenderungan masyarakat indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyaknya bermunculan perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang makan dan minuman. Hal ini terlihat dari jumlah industri food and beverage di indonesia yang bertambah, khususnya semenjak memasuki krisis yang berkepanjangan dan menimbulkan kondisi yang membuat persaingan dalam industri ini semakin ketat (Rosita dan Gantino,2017:2)

Menurut Gabunga Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) beberapa tantangan dari sisi eksternal yang dihadapi oleh perusahaan makanan dan minuman adalah belum tersinergi peraturan perpajakan dan retribusi, tingginya harga bahan baku dan kemasan, Kebijakan energi nasional, keterbatasan infrastruktur,dan tingginya suku bunga kredit/pinjaman di indonesia. Untuk sisi internal, semua bergantung pada efektif dan efisiensi penerapan strategi oleh manajemen perusahaan supaya dapat bertahan ditengah persaingan industri yang ketat. Oleh karena itu Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional.

Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas serta meningkatkan realisasi investasi.

Kementrian perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017. Hasil kerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibandingkan subsektor lainnya. Selain itu capaian tersebut mengalami kenaikan 4% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Sedangkan kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6.12% pada triwulan III/2017 atau naik 3.85% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya

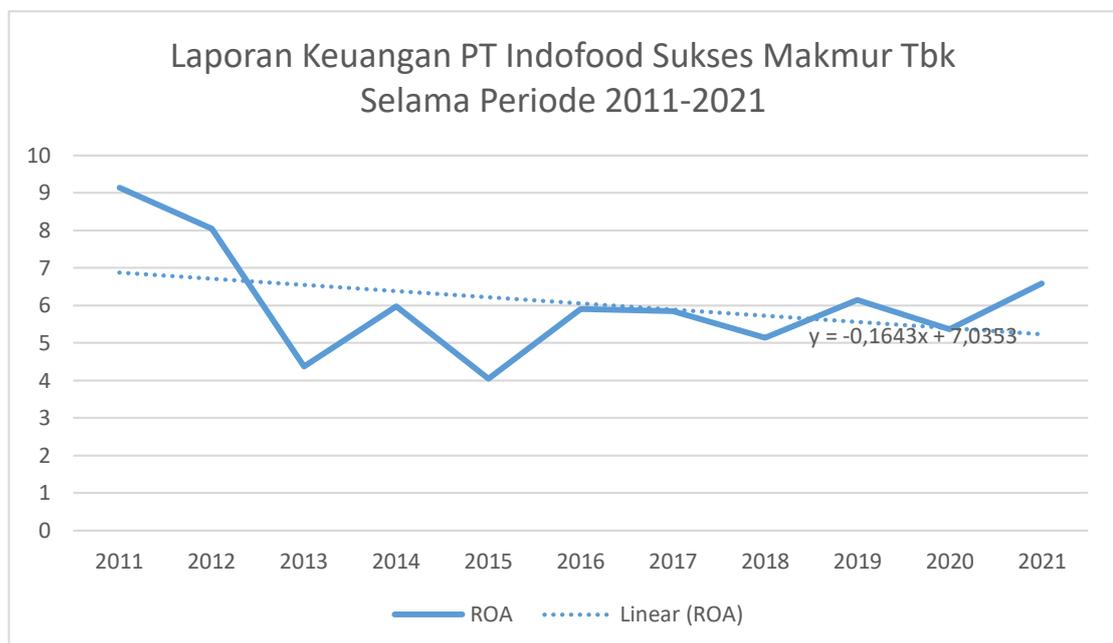
Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang food and beverage adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat indofood berlokasi di Sudirman Plaza. Indofood Tower, Lantai 21 Jl.Jend Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910- Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, berlokasi di berbagai tempat di indonesia antara lain, di pulau Jawa, Seumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negri. Antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, turki, Kenya, dsb.

Analisis laporan keuangan dibuat untuk menilai risiko dan peluang yang ada dimasa yang akan datang. Hasil dari analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat berupa kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, tumbuh dengan pesat atau sebaliknya tidak sehat. Sehingga hal tersebut dapat menjadi pijakan bagi

kreditor dan investor dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan investasi atau kebijakan strategi lainnya.

Kelangsungan hidup satu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki (Andreani Caroline Barus dan Leliani, 2013:111).

Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2021 yang memuat trend *Return On Asset* selama 11 tahun disajikan sebagai berikut



**Gambar 1. Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022**

(Sumber: Bursa Efek Indonesia; Indofood, data diolah)

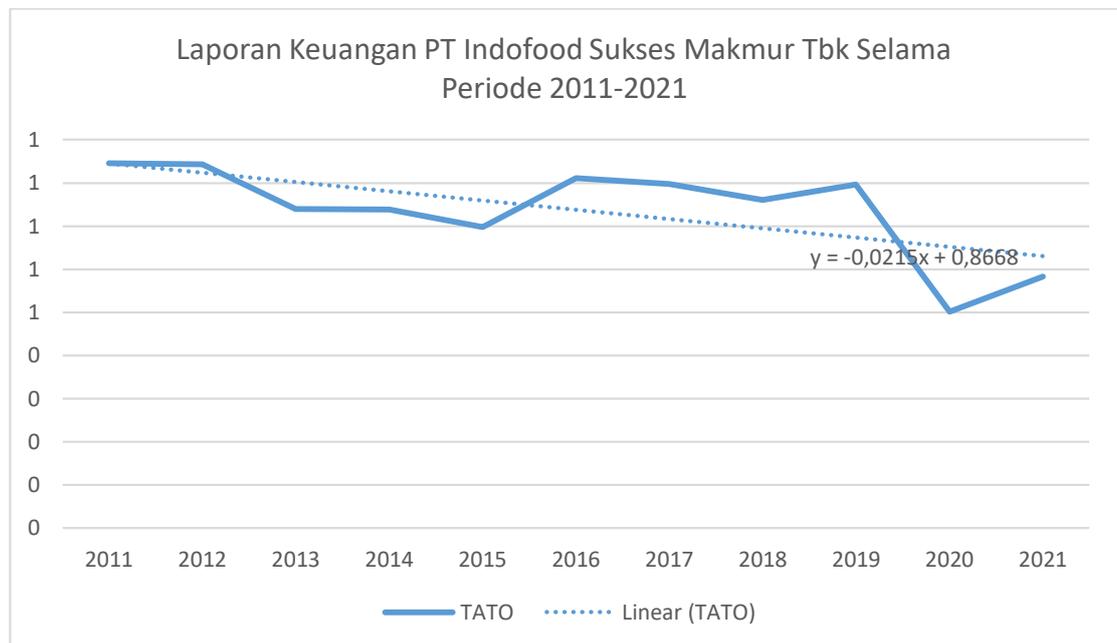
Berdasarkan data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2021 *Return On Asset* atau hasil pengembalian aset pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 9.12% dan terendah pada 2015 yaitu 4.03%. Periode tahun 2011-2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2011 bernilai 9.12% dan pada tahun 2012 bernilai 8.04% sebesar 1.08%. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3.67% menjadi 4.37%. Lalu mengalami kenaikan sebesar 1.60% menjadi 5.97% pada tahun 2014. Pada 2015 bernilai 4.03% mengalami penurunan sebesar 1.93%. kemudian mengalami kenaikan sebesar 1,86% pada tahun 2016 sehingga bernilai 5,90%. Lalu mengalami penurunan sebesar 0.05% sehingga menjadi bernilai 5.85% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 bernilai 5.13% karena mengalami penurunan 0,71%. Kemudian mengalami kenaikan sebanyak 1% sehingga menjadi bernilai 6.13% pada tahun 2019. Namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 0,77% sehingga bernilai 5,36%. Kemudian mengalami kenaikan

Fenomena terjadinya penurunan profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk khususnya di *Return On Asset* menjadi masalah bagi perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik oleh faktor eksternal perusahaan atau internal perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Karena selain sulitnya mengelola keuangan perusahaan juga akan sulit dalam mengembangkan bisnis dan juga prestasi perusahaan akan menurun dimasa yang akan datang apabila tidak adanya penanganan yang tepat.

Dari penelitian sejenis terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), seperti *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM),

dan Ukuran Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi *sale to total asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. (Robert Ang;1997). Menurut Sudana (2015) *Total Asset Turn Over* rasio yang mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dani pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdaus (2014), Adji Widodo (2018), Nur Anita Chandra Putry, Teguh Erawati (2013) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan Pajrul Mustopa, Rocman Marota, Amelia Rahmi (2019), Olija Sinaga (2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Adapun Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2021 yang memuat trend *Total Asset Turnover* selama 11 tahun disajikan sebagai berikut

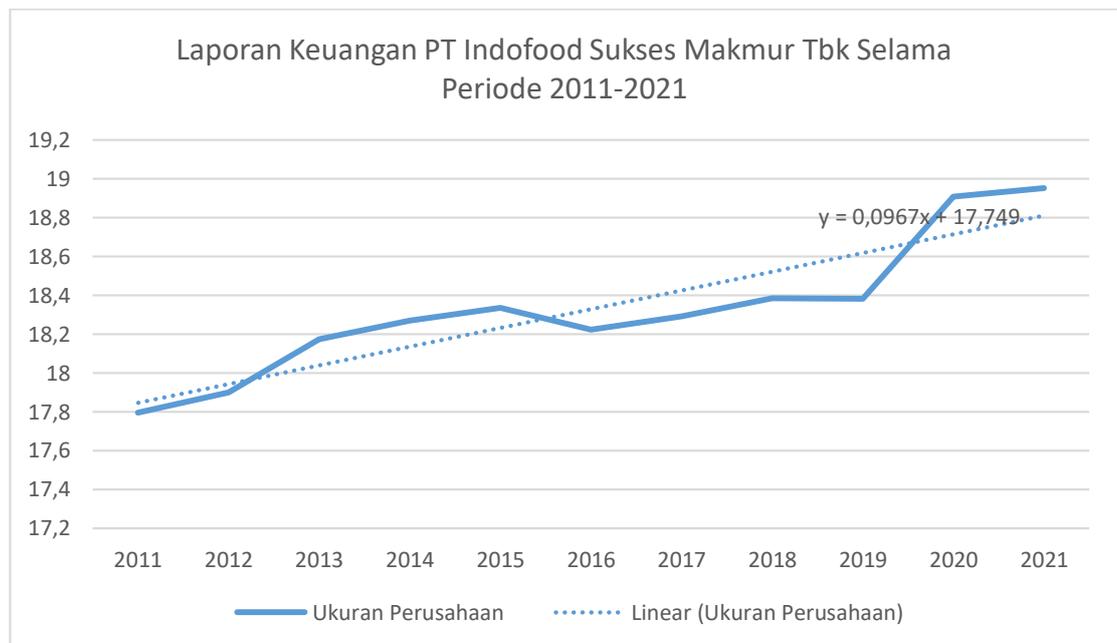


**Gambar 2.2 Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022**

Kemudian ada penelitian terdahulu mengenai pengaruh (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Asset* (ROA). Ukuran Perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Definisi dari total aktiva adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat mencerminkan bagaimana perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang dimiliki dengan semaksimal mungkin (Purnamasari 2015). Total asset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan Purnawasari (2015). Menurut penelitian Lucyia Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani

(2017), Nailal Husna (2015), Dian Pramesti, Anita Wijayanti, Siti Nurlaela (2016) Menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan menurut Olija Sinaga, dkk (2020), A.A Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra (2015), Nindi Yufila Sari (2019) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

Adapun Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2021 yang memuat trend Ukuran Perusahaan selama 11 tahun disajikan sebagai berikut

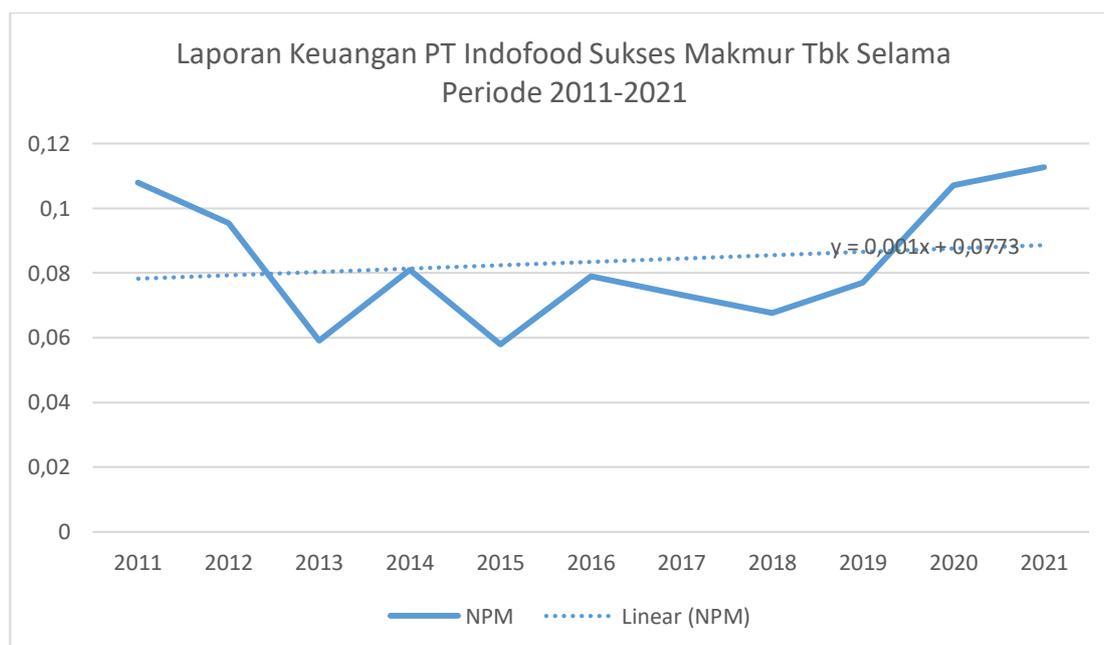


**Gambar 3.3** *Ukuran Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022*

Selanjutnya ada penelitian terdahulu mengenai *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan selama

satu periode Sukamulja (2019:98). Nilai margin laba bersih yang semakin besar menunjukkan bahwa keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan juga semakin besar. Demikian pula dengan semakin kecil nilai margin laba bersih, hal ini memperlihatkan semakin kecil pula keuntungan bersih yang didapatkan dari penjualan. Menurut Riyanto (2001) Laba yang besar saja belumlah merupakan tolak ukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien, efisien baru diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut penelitian Prima Novia Ningrum, Ifa Nurmasari (2021) Menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan menurut Sinaga (2017) menyatakan bahwa (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Adapun Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2021 yang memuat trend Ukuran Perusahaan selama 11 tahun disajikan sebagai berikut



#### ***Gambar 4.4 PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022***

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), (Ukuran Perusahaan), dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masala yang dijelaskan pada latar belakan maka rumusan masalah yang perlu diteliti adalah:

1. Bagaimana Total Asset Turn Over (TATO) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021?
2. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021?
3. Bagaimana (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021?
4. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021?
5. Bagaimana Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara simultan dan parsial?

#### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Ini didasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya sehingga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Total Asset Turn Over (TATO) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021

2. Ukuran Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021
3. (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021
4. *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2011-2021
5. Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara simultan dan parsial

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Dalam sebuah penelitian hal yang terpenting adalah kebermanfaatan yang dapat membantu dalam pengembangan hingga pengaplikasian ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak.

##### 1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman secara khusus dibidang manajemen keuangan mengenai pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan, dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

##### 2. Terapan Ilmu Pengetahuan

###### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan sehingga dapat menambah pengetahuan serta pemahaman Khususnya mengenai Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan, dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

###### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Memberikan informasi dan pemahaman yang diharapkan dapat membantu dalam penilaian keadaan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut.

d. Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan, dan (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data data yang diperlukan merupakan open access data yang artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan bersangkutan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu [www.indofood.com](http://www.indofood.com)

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan dalam waktu .... bulan dimulai 10 Februari 2022 hingga.....  
jadwal penelitian terlampir.